

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Mencari Koefisien Determinasi Sederhana (r^2)

Koefisien determinasi sederhana dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham.

3. Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

1) Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

- a. H_0 : $\beta_1=0$, diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_1 : $\beta_1 \neq 0$, diduga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menetapkan kriteria pengujian yaitu:

- a. Tolak H_0 jika angka signifikan $< \alpha = 5\%$.
- b. Terima H_0 jika angka signifikan $> \alpha = 5\%$.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Apabila $\beta_1=0$ atau $\text{Sig} > \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- Apabila $\text{Sig} < \alpha = 5\%$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.